

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan manusia karena dengan pendidikan seseorang bisa menerima ilmu pengetahuan. Untuk mencetak generasi yang cerdas Bangsa Indonesia membutuhkan pendidikan yang berkualitas. Sekolah Dasar (SD) merupakan tahap awal dalam pendidikan dasar dan menjadi pondasi yang sangat penting untuk melanjutkan ketahap pendidikan selanjutnya. Tujuan dari sekolah agar para lulusannya memiliki kemampuan dasar yang memadai dalam hal berfikir dan bertindak (Ali, 2020).

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan dasar. Bahasa Indonesia tidak hanya berfungsi menjadi alat komunikasi, akan tetapi juga sebagai bahasa pemersatu bangsa. Bahasa Indonesia diajarkan sejak dini, termasuk di tingkat Sekolah dasar. Tujuan dari pembelajaran Bahasa Indonesia bukan hanya meningkatkan kemampuan berbahasa siswa, namun untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air. Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, proses pembelajaran harus dirancang secara efektif dan menarik yang mampu mendorong siswa lebih aktif dan memotivasi dalam belajar. Keberhasilan guru dalam mengajar dapat dilihat dari bagaimana pemahaman siswa dan pencapaian hasil belajar, baik di dalam maupun di luar kelas.

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang diajarkan di semua jenjang pendidikan, mulai dari Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas. Bahasa memiliki peran yang sangat penting baik dalam lingkup formal maupun dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan utama: menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat

keterampilan ini saling berhubungan, sehingga siswa diharapkan dapat menguasai keterampilan tersebut dengan baik. Peran guru sangat penting dari setiap keterampilan berbahasa yang diajarkan.

Mengingat pentingnya Bahasa Indonesia dalam kehidupan, guru harus memiliki kemampuan berpikir kritis dan kreatif dalam memilih bahan ajar serta metode yang tepat dengan perkembangan siswa. Keberhasilan dalam mencapai kompetensi sangat dipengaruhi oleh peran guru, karena mereka yang terlibat secara langsung dalam membimbing dan mengarahkan siswa dalam mengembangkan setiap individu yang cerdas, terampil, bermoral tinggi, dan memiliki semangat sosial. Cara guru menyampaikan materi pembelajaran menjadi faktor utama dalam keberhasilan pencapaian kompetensi siswa (Susilo, 2020).

Keterampilan bahasa sangat diperlukan oleh setiap individu karena kemampuan ini berperan dalam pembentukan karakter, kemampuan intelektual dan sosial siswa. Bahasa merupakan salah satu sarana untuk berkomunikasi sehingga siswa harus menguasai empat keterampilan agar dapat menguasai berbahasa dengan baik. Semakin sering siswa berlatih maka semakin lancar siswa dalam berbicara. Oleh karena itu, pembelajaran berbahasa harus lebih fokus dalam empat keterampilan tersebut.

Dibandingkan dengan keterampilan berbahasa lainnya, seperti berbicara, menulis dan membaca, keterampilan menyimak adalah keterampilan yang sering dilakukan oleh setiap orang. Kemampuan menyimak yang baik sangat penting dalam aspek kehidupan, terutama dalam komunikasi dan proses pembelajaran. Mereka yang pandai dalam hal menyimak maka akan mudah dalam merespon dengan cepat dan memahami apa yang disampaikan oleh lawan bicara.

Memasuki usia Sekolah Dasar siswa perlu memiliki keterampilan menyimak

yang baik. Kemampuan ini sangat penting karena membantu siswa lebih efektif dalam menerima penjelasan dari guru. Selain itu, kemampuan menyimak memungkinkan siswa menjadi pendengar yang baik dan memudahkan dalam menyampaikan kembali informasi yang diterima. Menyimak dapat melalui beberapa tahap, proses menyimak terjadi ketika seseorang mampu menerima informasi dengan baik dari sumbernya.

Menyimak berbeda dengan mendengar yang perlu diperhatikan, karena mendengar tidak menjamin pemahaman atau perhatian penuh terhadap apa yang telah disampaikan. Karena itu, proses menyimak mencakup dua aspek utama : pendengar dan penyaringan informasi melalui proses berfikir (Perayani & Rasna, 2022). Keterampilan menyimak pada siswa Sekolah Dasar sangat penting untuk pembelajaran dan perkembangan bahasa dalam kehidupan sehari-hari.

Guru abad ke-21 perlu mengikuti kemajuan teknologi dan memahami cara memanfaatkan media sebagai alat pembelajaran yang menarik di kelas. Hal ini dikarenakan siswa di era sekarang lebih akrab dengan multimedia berkat perkembangan teknologi pada saat ini. Oleh karena itu, guru harus selalu mengikuti perkembangan teknologi dan tidak boleh kalah dengan kemampuan siswa dalam memanfaatkan media (Astafrina et al., 2022).

Penerapan media pembelajaran di sekolah memiliki peran sangat penting. Media pembelajaran dapat mendukung meningkatkan keterampilan menyimak siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, penggunaan media pembelajaran dapat mendorong siswa untuk lebih tertarik dan termotivasi dalam mempelajari materi yang disampaikan oleh guru sehingga tujuan dan capaian pembelajaran dapat tercapai. Penggunaan media pembelajaran juga dapat membuat materi lebih mudah dipahami oleh siswa, sehingga mereka lebih efektif dalam

memecahkan masalah (Gustini et al., 2023).

Diperlukan sebuah kreativitas dari guru untuk mengembangkan media pembelajaran. Salah satu cara untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menarik adalah dengan menggunakan media yang dapat memikat perhatian siswa. Media pembelajaran berperan sebagai sarana untuk menyampaikan materi yang dapat menarik perhatian siswa (Novianti & Rukmi, 2022). Media pembelajaran mencakup berbagai metode penyampaian materi secara fisik seperti buku, film, dan video slide (Mashuri & Budiyo, 2020). Berbagai jenis media pembelajaran yang dapat digunakan, salah satunya media audio visual. Media audio visual seperti media video animasi memiliki daya tarik yang tinggi karena dapat disesuaikan dengan situasi belajar siswa.

Secara keseluruhan, media pembelajaran berperan dalam mengatasi berbagai permasalahan yang muncul selama proses belajar mengajar. Misalnya seperti kendala dalam berkomunikasi, keterbatasan ruang kelas, ruang belajar yang sempit serta kurangnya partisipasi siswa dalam belajar. Oleh karena itu, guru memanfaatkan media pembelajaran sebagai sarana pendukung dalam proses belajar mengajar (Maruti, 2015). Saat ini guru diharapkan untuk mengajar lebih kreatif, inovatif, dan menarik. Untuk mencapai tujuan tersebut guru perlu lebih cerdas dan inovatif dengan pendekatan pembelajaran yang sesuai.

Saat ini, masih jarang guru yang menggunakan pendekatan pembelajaran yang sesuai. Terutama pendekatan dalam materi membaca dan menyimak. Selain itu, guru juga perlu memiliki alat bantu pembelajaran untuk mendorong siswa berpartisipasi secara aktif serta mencapai kompetensi pembelajaran yang optimal, guru perlu memanfaatkan media pembelajaran yang lebih efisien (Luthfi Randa & Shabrina Anshor, 2022).

Media pembelajaran merupakan komponen dalam proses belajar mengajar yang harus dipilih dan digunakan oleh guru. Media ini memiliki peran yang penting dalam kegiatan belajar mengajar, karena dapat membantu siswa memahami konsep dasar dan pengetahuan yang ada dalam materi. Selain itu, media pembelajaran juga mampu menarik minat siswa dan mendorong peningkatan motivasi mereka dalam belajar. Oleh karena itu, sangat penting bagi guru untuk memilih, mengembangkan, dan menggunakan sumber pembelajaran, karena hal ini memiliki dampak besar terhadap keberhasilan proses belajar.

Media pembelajaran yang dinilai efektif dan menarik perhatian siswa adalah video animasi. Media ini merupakan sarana pembelajaran yang menggabungkan elemen visual dengan suara pendukung. Menurut Novianti & Rukmi (2022) video adalah sebuah alat digital yang terdiri dari serangkaian gambar bergerak yang menciptakan ilusi dan meniru objek nyata. Video animasi atau film animasi merupakan media audio visual yang menyajikan gambar secara realistis melalui penerapan yang tepat. Dunia anak-anak dipenuhi dengan permainan dan pembelajaran yang menyenangkan, sehingga media animasi video menjadi salah satu sarana yang menarik dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Beberapa keunggulan dari media video animasi seperti: 1. Memudahkan proses penyampaian dan penerimaan materi, 2. Meningkatkan minat seseorang untuk mempelajari materi yang disajikan, 3. Dapat membantu meningkatkan pemahaman yang lebih mendalam. Pengembangan media video animasi pembelajaran bertujuan agar siswa Sekolah Dasar lebih menikmati dan memahami materi yang dipelajari. Dengan menggunakan pembelajaran media video animasi, materi yang bersifat abstrak dapat disajikan dengan cara yang lebih nyata dan mudah dipahami.

Penelitian terdahulu yang mendukung pemanfaatan penggunaan media pembelajaran video animasi adalah penelitian dari Novianti & Rukmi (2022) yang memperoleh hasil yaitu respon siswa yang baik terhadap media video animasi. Media pembelajaran video animasi dapat membantu siswa dalam memahami materi dan meningkatkan dalam hasil belajar siswa. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan saat ini terletak pada media pembelajaran dan variabel yaitu sama-sama meneliti menggunakan media video animasi dan keterampilan menyimak dengan menggunakan metode yang sama yaitu pengembangan metode ADDIE. Perbedaannya yaitu penelitian terdahulu menggunakan sampel kelas I dan materi yang dipelajari tentang kalimat ajakan, dan media yang digunakan menggunakan *canva* dan *tweencraft* namun penelitian saat ini menggunakan sampel kelas V dan materi yang dipelajari tentang teks deskripsi, dan media yang digunakan menggunakan *canva* dan *adobe animate from audio*.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri Kawunganten 01, pada Rabu, 6 November 2024 dengan wali kelas V A Ibu Lia Prastiwi Andriati, S.Pd.SD terdapat permasalahan yang dialami siswa mengenai cara memahami unsur-unsur intrinsik pada teks deskripsi. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kelancaran siswa dalam membaca teks, sehingga mereka kesulitan untuk memahami maksud dari teks tersebut. Beberapa siswa meskipun sudah lancar membaca, masih kesulitan dalam memahami isi bacaan. Selama proses pembelajaran, siswa sering mengalami kesulitan dalam memahami materi dan merasa bosan, karena guru cenderung menggunakan metode ceramah, buku pegangan, dan teks bacaan yang terbatas, serta kurangnya variasi media. Akibatnya, siswa merasa enggan ketika diberikan tugas untuk menyimak teks bacaan. Dalam kondisi pembelajaran seperti ini, siswa memerlukan media yang menarik untuk mendukung keterampilan

menyimak mereka.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, bertujuan untuk menjelaskan proses pengembangan media pembelajaran video animasi untuk meningkatkan keterampilan menyimak kelas V Sekolah Dasar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka di identifikasikan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran menyimak.
2. Kesulitan siswa dalam memahami pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi Teks Deskripsi.
3. Keterbatasan media pembelajaran yang menarik siswa dalam belajar yang dapat memvisualisasikan imajinasi pada cerita.
4. Pembelajaran masih monoton dan kurang bervariasi.
5. Kurangnya media pengembangan pada pembelajaran Teks Deskripsi.
6. Bahasa Indonesia yang dianggap kurang menarik oleh siswa karena memiliki bahan bacaan yang banyak.
7. Siswa menjadi pasif karena terlibat dalam pembelajaran yang kurang interaktif.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dianalisis, maka peneliti membatasi masalah agar tidak meluas dari pembahasan yang dimaksudkan, maka penelitian ini membataskan ruang lingkup penelitian pada untuk meningkatkan keterampilan menyimak teks deskripsi di kelas V SD yang masih memiliki sumber keterbatasan sumber belajar yang interaktif dan digital.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian yaitu:

1. Bagaimanakah pengembangan Media Video Animasi sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Tingkat SD?
2. Bagaimanakah kelayakan Media Video Animasi sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Tingkat SD?
3. Bagaimanakah kepraktisan Media Video Animasi sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Tingkat SD?
4. Bagaimanakah efektivitas Media Video Animasi sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Tingkat SD?

E. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui langkah-langkah Pengembangan Video Animasi sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Tingkat SD.
2. Untuk mengetahui kelayakan Media Video Animasi sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Tingkat SD.
3. Bagaimanakah mengetahui kepraktisan Media Video Animasi sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Tingkat SD.
4. Untuk mengetahui efektivitas Media Video Animasi sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Tingkat SD.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis pada penelitian ini adalah menambah wawasan peneliti dan sebagai kajian Pengembangan Video Animasi sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pendidik, sebagai sarana dan referensi dalam penggunaan media pembelajaran serta membantu pendidik mempermudah menyampaikan materi.
- b. Bagi siswa, membantu siswa untuk lebih memahami materi dengan media pembelajaran yang menarik.

G. Spesifikasi Produk

Dalam penelitian “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Teks Deskripsi Kelas V Sekolah Dasar”, spesifikasi produk untuk media pembelajaran video animasi dirancang untuk memenuhi kebutuhan edukatif spesifik mengenai keterampilan menyimak teks deskripsi. Berikut adalah detail spesifikasi produk yang diusulkan:

1. Penyajian materi sesuai dengan Tujuan Pembelajaran pada materi Teks Deskripsi kelas V SD.
2. Produk yang dikembangkan yaitu sebuah media pembelajaran video animasi yang memanfaatkan teknologi digital, yaitu aplikasi canva.
3. Produk yang dihasilkan dapat diakses melalui aplikasi pada laptop, gadget, maupun komputer.
4. Media pembelajaran video animasi berbasis canva berupa pengembangan media pembelajaran yang akan menyajikan materi teks deskripsi yang ditampilkan dalam bentuk dua dimensi atau tiga dimensi.

5. Media pembelajaran video animasi berbasis canva ini akan dilengkapi dengan tampilan yang menarik sehingga siswa tertarik dan semangat untuk mengikuti pembelajaran.
6. Media dapat dioperasikan menggunakan laptop dan disambungkan dengan LCD Proyektor untuk ditampilkan didepan kelas.